



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *ONLINE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP/MTs AKIBAT PANDEMI COVID-19

THE EFFECT OF ONLINE-BASED LEARNING METHODS ON THE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' LEARNING MOTIVATION DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC

Sara Susilawati^{1*}, Ati Sukmawati², Alfina Mizriaty³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 83116.

DOI: 10.20414/spin.v3i1.3237

History Article

Accepted:

2021-06-04

reviewed:

2021-05-24

Published:

2021-06-24

Kata Kunci:
COVID-19; Metode pembelajaran berbasis online;
Motivasi belajar

Keywords:
COVID-19; Online-based learning method; Learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis *online* terhadap motivasi belajar siswa SMP/MTs akibat pandemi COVID-19 di Dusun Midang, Desa Midang, Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP/MTs yang berada di Dusun Midang, sedangkan sampelnya adalah 18 siswa SMP/MTs yang berada di dusun Midang. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data respon penerapan metode pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan angket respon siswa yang berisi 28 pernyataan. Penelitian ini memiliki *Coefficients* dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari metode pembelajaran berbasis *online* terhadap motivasi belajar siswa SMP/MTs akibat pandemi covid-19 di Dusun Midang, Desa Midang, Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying online-based learning methods on the learning motivation of SMP/MTs students due to the COVID-19 pandemic in Midang Hamlet, Midang Village, Gunungsari District, West Lombok. The population in this study were all SMP/MTs students in Midang Hamlet, while the sample was 18 SMP/MTs students in Midang Hamlet. This study uses non-probability sampling with purposive sampling technique. The collection of response data from the application of online learning methods to student learning motivation was carried out by providing a student response questionnaire containing 28 statements. This study has Coefficients with a significance value of $0.003 < 0.05$. These results show that there is a positive and significant effect of online-based learning methods on the learning motivation of SMP/MTs students due to the COVID-19 pandemic in Midang Hamlet, Midang Village, Gunungsari District, West Lombok.

How to Cite

Susilawati, S., Sukmawati, A., & Mizriaty, A. (2021) Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP/MTs Akibat Pandemi Covid-19. *SPIN-Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*. 3(1). 54-63.

*Correspondence Author:

Email: 160109029.mhs@uinmataram.ac.id

PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), pada Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan pendidikan. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada kepala sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing.

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang sedang melanda seluruh dunia saat ini. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO, saat ini total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah dan universitas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah COVID-19 termasuk di Indonesia. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses belajar di dalam kelas. Sejak munculnya kasus pasien positif

COVID-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kemendikbud, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020 (Yolanda dkk, 2020).

Korban akibat wabah COVID-19 meliputi seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada di bawah Kemendikbud RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa dipaksa belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan COVID-19. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat COVID-19 adalah pembelajaran secara *online*. Diketahui bahwa tidak semua pelajar/siswa terbiasa belajar melalui *online*. Apalagi guru masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah (Wahyono dkk, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 mei 2020 dengan beberapa siswa SMP/MTs yang ada di dusun Midang diantaranya Herliana Aulia Rastini, Fitriani dan Nakya Kipayati diperoleh kesimpulan bahwa, selama masa pandemi COVID-19 siswa menggunakan dua macam metode pembelajaran yang pertama menggunakan metode pembelajaran *online*, dan yang kedua adalah menggunakan pembelajaran *door to door (offline)*. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru yang mengajar dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Dimana model pembelajaran

yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi (Jayul & Irwanto, 2020).

Kelangsungan pendidikan selama pandemi akan tergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat persiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, serta kesiapan guru. Pertimbangan harus diberikan pada kebutuhan semua siswa untuk terus memberikan pendidikan selama berlangsungnya pandemi. Selain menggunakan hardcopy dari bahan ajar, seperti buku, buku kerja, dan dokumen lain yang dikirim melalui pos atau kurir, sekolah dapat menggunakan berbagai solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat melanjutkan aktivitas pembelajaran mereka (Yunitasari dan Hanifah, 2020).

Pembelajaran online merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan komputer berupa jaringan internet dalam proses belajar mengajarnya yang memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh atau *distance learning*. Terdapat berbagai istilah untuk mengemukakan gagasan mengenai pembelajar jarak jauh dengan memanfaatkan internet, yaitu: *online learning*, *e-learning* (pembelajaran elektronik), *internet-enabled learning*, *virtual learning*, *virtual classroom* atau *web based learning*. Terdapat beberapa hal penting sebagai persyaratan kegiatan pembelajaran *online* yaitu: 1) Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan (internet), 2) Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa, 3) Tersedianya dukungan layanan tutor (konsultasi) yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan, 4) Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan/

mengelola kegiatan *e-learning*, 5) Sikap positif dari siswa dan guru terhadap teknologi komputer dan internet (Nur Hadi Waryanto, 2005).

Pembelajaran *online* memiliki karakteristik sebagai media interpersonal dan sebagai media massa yang bersifat interaktif yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one-to-one* maupun *one-to-many*. Selain itu, pembelajaran *online* memiliki kelebihan yaitu tersedianya fasilitas yang memudahkan guru dan siswa dalam berkomunikasi secara regular atau kapan saja. Guru dan siswa pun bisa menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari, dan siswa pun dapat mengakses bahan ajar setiap saat dan dimana saja jika diperlukan (Yolanda dkk, 2020).

Pembelajaran *Daring* atau *online* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi (Riyana, 2010). Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak (Abdullah, 2016). Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.

Tantangan dari adanya pembelajaran *online* salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik (Handarina & Wulandari, 2020). Ada

beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi COVID-19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) Icando; (4) Indonesiax; (5) Google for education; (6) Kelas pintar; (7) Microsoft office 365; (8) Quipper school (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco webex.

Penerapan metode pembelajaran berbasis *online* diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar dari siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran selama pandemi. Motivasi menjadi penggerak anak untuk lebih giat belajar agar tujuan yang diinginkannya tercapai (Masni, 2015). Anak yang memiliki motivasi tinggi akan bersemangat dalam belajar, sebaliknya anak yang motivasinya rendah akan cenderung tidak semangat dalam belajar. Motivasi belajar dapat mengarahkan setiap anak untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Slameto, 2013). Dengan adanya motivasi yang tinggi, diharapkan anak akan lebih termotivasi dalam belajar dan prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan adanya motivasi belajar juga dapat sebagai penggerak dan perubah tingkah laku yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa tersebut menjadi lebih bersemangat lagi dalam melakukan proses pembelajaran (Dimyanti, 2009). Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi

kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan dapat menjadi sumber utama motivasi belajar. Kebutuhan akan ilmu, pemahaman materi dan dorongan dalam diri untuk mencapai tujuan berprestasi merupakan bekal utama siswa untuk memiliki motivasi belajar yang kuat. Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Adanya Motivasi belajar, maka seseorang dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Endah Widiarti, 2018).

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang sedang belajar selama masa pandemi dapat mengalami penurunan motivasi belajar, karena mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah secara langsung. Untuk meningkatkan motivasinya diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah metode pembelajaran berbasis *online*. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa antara lain 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil. 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan temannya. 3) Mengarahkan kegiatan belajar. 4) Membesarkan semangat belajar. 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar (Endah Widiarti, 2018). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat berupa motivasi intrinsik (yang terkandung dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukan siswa). Walaupun tidak mutlak, penguatan dan pengembangan motivasi belajar siswa tersebut juga berada di tangan guru atau

pendidik. Guru sebagai pendidik dan pengajar bertugas memperkuat motivasi belajar dari siswanya. Orang tua dan anggota masyarakat bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di rumah dan di lingkungan secara berkesinambungan. Dalam pengembangan motivasi, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain 1) Cita-cita dan aspirasi siswa, 2) Kemampuan yang dimiliki siswa, 3) Kondisi jasmani dan rohani siswa, 4) Kondisi lingkungan siswa, 5) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, 6) Upaya atau dorongan guru dalam memotivasi (Saputra dkk, 2018)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk penelitian survey yang diawali dengan observasi dan selanjutnya pemberian angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP/Mts yang ada di Dusun Midang yang berjumlah 50 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memilih siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis *online* selama proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 18 orang siswa SMP/Mts yang menggunakan pembelajaran berbasis *online* di dusun Midang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur (tertutup) yang berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban yang telah tersedia yang terdiri dari 14 butir pernyataan untuk variabel X (metode pembelajaran berbasis online) dan 14 butir pernyataan untuk variabel Y (motivasi belajar siswa), dimana setiap butir pernyataan mewakili aspek dalam

penelitian ini (Arikunto, 2014). Angket tersebut memiliki 4 kriteria, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data dianalisis menggunakan teknik analisa data kuantitatif, menggunakan uji prasyarat sebagai berikut: 1) Uji normalitas data; 2) Uji linearitas data (Badlisyah, 2017). Uji hipotesis menggunakan analisa regresi sederhana dan korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisa deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui persentase respon siswa terhadap metode pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa (Siregar, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran berbasis *online* terhadap motivasi belajar siswa SMP/MTs akibat pandemi covid-19 di Dusun Midang, Desa Midang, Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 juli 2020 di dusun Midang, dengan memberikan angket respon siswa tentang penerapan pembelajaran berbasis online terhadap motivasi belajar siswa yang diterapkan di sekolah mereka. Angket terdiri dari 28 pernyataan terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis online terhadap motivasi belajar siswa.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 16.0. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. One-sample Kolmogorov-Smirnov test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56825924
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.928
a. Test distribution is Normal.		

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,928. Hasil ini lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

Uji Linearitas Data

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Uji ANOVA untuk Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * online	Between Groups	(Combined)	599.944	13	46.150	4.967 .067
		Linearity	282.338	1	282.338	30.386 .005
		Deviation from Linearity	317.606	12	26.467	2.848 .162
		Within Groups	37.167	4	9.292	
		Total	637.111	17		

Dari Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa, nilai signifikan *deviation from linearity* yang diperoleh sebesar 0,162 (lebih besar dari 0,05), maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Selain itu, nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} , yaitu $2,848 < 5,91$, maka ada hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent.

Uji Hipotesis

Analisa Angket Respon Siswa

Berikut hasil analisa angket respon siswa menggunakan deskriptif persentase. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100% dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Siregar, 2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil analisis deskriptif persentase dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisis deskriptif persentase

Interval	Kategori	Frekuensi	P (%)
28-50	Sangat Tidak Setuju	0	0
51-70	Tidak setuju	5	28%
71-90	Setuju	9	50%
91-112	Sangat Setuju	4	22%
	Jumlah	18	100 %

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa, nilai persentase yang didapatkan dengan kategori sangat tidak setuju dengan penerapan metode pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0% dengan nilai frekuensi = 0, tidak setuju dengan penerapan metode pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 28% dengan nilai frekuensi = 5, setuju dengan penerapan metode pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 50% dengan nilai frekuensi = 9 dan sangat setuju dengan penerapan metode pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22% dengan nilai frekuensi = 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar respon siswa menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis *online* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Analisa Korelasi

Analisa korelasi adalah analisa untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X (metode pembelajaran berbasis online) dan variabel Y (motivasi belajar siswa). Jenis hubungan antara variabel X dan Y bersifat positif dan negatif, artinya jika bersifat positif, semakin tinggi variabel X maka akan meningkatkan variabel Y, sebaliknya jika bersifat negatif artinya, semakin tinggi variabel X maka akan menurunkan variabel Y. Hasil analisa korelasi menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat pada Tabel 4. Dari tabel 4 nilai korelasi yang diperoleh sebesar $0,003 < 0,05$, maka berkorelasi dan terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dapat dilihat juga pada pedoman derajat hubungan, pada tabel diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,666 yang berarti berkorelasi kuat dan bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan positif antara metode pembelajaran berbasis online terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Analisis korelasi

		Online	MotivasiBelajar
Online	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	18	18
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisa Regresi Sederhana

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi dapat mengacu pada dua

hal, yakni pertama membandingkan nilai signifikan dengan nilai probalitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya

variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Kedua dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$, artinya variabel X

berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji regresi yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	27.679	4.767		5.806	.000
Online	.474	.133	.666	3.568	.003

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dan berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar $3,568 > t_{tabel}$ sebesar $2,120$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif dan Ha diterima.

Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran berbasis *online* ini berpengaruh atau tidak terhadap motivasi belajar maka dapat dilihat pada analisa regresi sederhana, dimana pada hasil analisa terbukti bahwa metode pembelajaran *online* tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya variabel X (metode pembelajaran *online*) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) dan arah pengaruhnya positif dan hipotesisnya pun diterima (Sugiyono, 2017).

Hasil ini juga didukung oleh data hipotesis analisis signifikan dengan uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (metode pembelajaran berbasis *online*) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Hal ini dapat terlihat dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $3,568 > 2,120$ maka Hipotesisnya diterima. Hal ini berarti

bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran berbasis *online* terhadap motivasi belajar siswa SMP/MTs akibat pandemi covid-19 di Dusun Midang, Desa Midang, Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori tentang motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi dapat timbul karena adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (Emda, 2017). Apabila seseorang mempunyai motivasi yang kuat terhadap suatu objek dapat diprediksi bahwa siswa akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar baik itu terhadap kebutuhan, minat, sikap, dan aspirasi dari siswa. Demikian pula halnya dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan diterapkannya pembelajaran *Online*, maka dapat diprediksi bahwa dalam dirinya akan muncul perasaan semangat dan berusaha dengan sebaik-baiknya belajar dengan media tersebut.

Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih

menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online* (Purwanto dkk, 2020). Dalam proses pembelajaran siswa dan guru berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internetnya (Waryanto, 2006). Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan. Selain itu, pembelajaran *online* juga dapat memberikan berbagai macam kemudahan bagi siswa dalam mengakses materi pembelajaran dan dapat berinteraksi secara virtual selama proses pembelajaran berlangsung di masa pandemic COVID-19. Dengan demikian, model pembelajaran *online* memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode pembelajaran *online* ditemukan adanya pengaruh metode pembelajaran ini terhadap motivasi belajar siswa SMP/MTs di masa pandemi COVID-19. Penggunaan model pembelajaran *online* mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu yang memiliki nilai yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka. Selain itu, pembelajaran *online* membuat siswa menjadi lebih senang dan aktif dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa (Yolanda dkk, 2020). Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan variabel X mengenai pembelajaran *online*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sekarang memfokuskan terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi COVID 19.

Begitupun pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ristawati yang menunjukkan ada sifat ketergantungan dari variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, sehingga hipotesis yang mengatakan “diduga ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai” dapat diterima (Widiarti, 2018). Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama fokus terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah media penelitian yang digunakan, di mana peneliti terdahulu menggunakan media audio visual, peneliti sekarang menggunakan metode pembelajaran *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data, hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran berbasis *online* terhadap motivasi belajar siswa SMP/MTs akibat pandemi COVID-19 di Dusun Midang, Desa Midang, Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat yang dibuktikan dengan hasil analisa data yaitu dengan analisa regresi sederhana. Dari hasil analisa regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ artinya hipotesisnya diterima dan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*. 4(1): 35-49.

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badlisyah, T. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two stray terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Redoks di SMA Bina Bangsa Aceh Besar. *Lantanida Journal*. 6(1): 60-74.
- Dimyanti. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 5(2): 172-182.
- Handarina, I. O., & Wulandari, S. S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study from Home* (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 8(3): 498.
- Jayul, A., & Irwanto, E. 2020. Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 6(2): 190.
- Masni, H. 2015. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*. 5(1): 34-45.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi S. P., Mayesti W. L., Chi H. C., & Setyowati P. R. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychologi and Counseling*. 2(1): 1-12.
- Riyana, C. 2010. *Konsep Pembelajaran Online*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. 18(1): 25.
- Siregar, S. 2010. *Statistika Deskriptif untuk penelitian di lengkapi perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali PRESS.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, S. A. 2020. Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*. 1(1): 51-65.
- Waryanto, N. H. 2006. Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Pythagoras*. 2(1): 10-23.
- Widiarti, E. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yolanda, O., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Oikonomia*. 16(2): 1-13.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu pendidikan*. 2(3): 234.